



# Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Badung

I Gusti Agung Krisna Lestari

Universitas Triatma Mulya, Badung, Indonesia

Email: [igakrisnalestari168@gmail.com](mailto:igakrisnalestari168@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-03-20 Revised: 2022-04-15 Published: 2022-05-10  <b>Keywords:</b> <i>Entrepreneurial Knowledge; Self-Efficacy; Entrepreneurial Decision Making.</i>	This research aims to test the influence of entrepreneurial knowledge, and self-efficacy in decision-making for entrepreneurship in students of accounting study programs at Badung private universities. This research was conducted at Triatma Mulya University and Dhyana Pura University. Sample determination in this study uses purposive sampling techniques, which are sample determination techniques using certain considerations. The number of respondents used in this study was 84 people. The research methods used are quantitative research and for data analysis using multiple linear regression analysis. The results of the study stated that entrepreneurial knowledge has a positive effect on decision making for entrepreneurship, self-efficacy has a positive effect on decision making for entrepreneurship.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-03-20 Direvisi: 2022-04-15 Dipublikasi: 2022-05-10  <b>Kata kunci:</b> <i>Pengetahuan Kewirausahaan; Efikasi diri; Pengambilan keputusan berwirausaha.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dan efikasi diri dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa program studi akuntansi di perguruan tinggi swasta Badung. Penelitian ini dilakukan di Universitas Triatma Mulya dan Universitas Dhyana Pura. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> , yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan untuk analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha

## I. PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan salah satu indikator untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan meningkat jika produksi barang dan jasa meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Perekonomian Indonesia saat ini cenderung menurun dikarenakan terkena dampak dari virus corona, pemerintah Indonesia mengumumkan kasus pertama pasien terinfeksi virus tersebut pada 2 Maret 2020 lalu. Berbagai upaya penanggulangan telah dilakukan pemerintah untuk meredamnya dampak dari pandemi Covid-19 di berbagai sektor. Pada laporan Badan Pusat Statistik (BPS) kuartal I 2020 menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 2,97 persen sedangkan pada kuartal II 2020 menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan yaitu minus 5,32 persen. Salah satu faktor penentu dalam pertumbuhan ekonomi adalah penduduk, dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk maka jumlah angkatan kerja juga dapat mengalami peningkatan. Berdasarkan data kependudukan semester I 2020 pada Kementerian Dalam Negeri melalui

Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, jumlah penduduk Indonesia per 30 Juni 2020 sebanyak 268 juta jiwa.

Indonesia dinobatkan sebagai negara dengan penduduk terbanyak nomor empat di dunia (*Worldometers*, 2020). Dari banyaknya penduduk Indonesia terdapat juga jumlah pengangguran yang meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah pengangguran per Februari 2020 mencapai 6,88 juta jiwa, pengangguran meningkat 60 ribu orang dibandingkan dengan Februari 2019. Pada tahun 2016 hingga 2019, jumlah pengangguran di Indonesia sempat mengalami penurunan, namun angka pengangguran tersebut masih tergolong cukup tinggi. Tahun 2016, jumlah pengangguran di Indonesia yakni 7,02 juta jiwa, mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 1 juta menjadi 7,01 juta jiwa. Pada tahun 2018 jumlah pengangguran menurun menjadi 6,87 juta jiwa hingga di tahun 2019 pengangguran berjumlah 6,82 juta jiwa, namun pada 2020 jumlah pengangguran mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 1.** Jumlah Pengangguran 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun (per Februari)	Jumlah Pengangguran (juta)
1.	2016	7,02
2.	2017	7,01
3.	2018	6,87
4.	2019	6,82
5.	2020	6,88

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020

Untuk mengurangi jumlah pengangguran yang meningkat, salah satunya yaitu dengan berwirausaha. Suatu negara akan mampu membangun atau dikatakan sebagai negara maju apabila memiliki wirausahawan minimal 2% dari jumlah penduduknya (Alma, 2011:4). Wirausaha sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional seperti menciptakan lapangan kerja baru dan dapat meningkatkan pendapatan nasional. Rasio wirausaha di Indonesia berdasarkan data badan pusat statistik yakni 3,10% dari total populasi penduduk, untuk meningkatkan wirausaha dalam negeri perlunya mendorong tumbuhnya wirausaha baru seperti dari kaum muda yang merupakan generasi milenial dengan memanfaatkan era teknologi saat ini. Bandura (dalam Jess Feist & Feist, 2010:212) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu akan kemampuan dirinya untuk melakukan sesuatu terkait suatu tugas yang dihadapi pada pengalaman kehidupannya. Selain itu, teori Luthans (dalam Daulay dan Ramadini, 2013:2) mendefinisikan keyakinan diri sebagai kepercayaan tentang kemampuannya untuk mengerjakan motivasi, sumber daya kognitif, dan cara bertindak yang diperlukan untuk berhasil melaksanakan tugas konteks tertentu. Dalam berwirausaha, pengetahuan mengenai kewirausahaan sangat penting untuk memulai suatu usaha. Instansi pendidikan terutama dewasa ini telah mendukung para mahasiswanya untuk memicu kesadaran akan pentingnya kewirausahaan, dengan adanya mata kuliah kewirausahaan pada perguruan tinggi diharapkan mampu me-nyubuhkan jiwa wirausaha dalam diri mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2018) pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha, hasil penelitian Aprilianty (2012) juga menunjukkan pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Sriagustini (2014) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha. Penelitian mengenai efikasi diri menurut Kurnia (2018) efikasi diri berpengaruh positif yang signifikan terhadap

minat berwirausaha akan tetapi penelitian oleh Wijaya (2008) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Dengan *e-commerce* diharapkan dapat berpengaruh bagi calon wirausahawan yang ingin memulai suatu usaha dengan modal yang relatif kecil sehingga kemudahan dalam bertransaksi menggunakan *e-commerce* menjadi faktor penunjang untuk berwirausaha. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri dalam pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Badung".

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, ya Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2013:71). Desain penelitian adalah pedoman dalam melakukan proses penelitian diantaranya dalam menentukan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data dan analisis data. Dengan desain penelitian yang tepat diharapkan akan membantu peneliti dalam menjalankan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Menurut Sugiyono (2012:7), pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012:11). Dalam penelitian ini, variabel yang diuji adalah pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri, dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Menurut Sugiyono (2012:38) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri.

## 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena terdapat variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan untuk ber-wirausaha.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:142). Pada masa pandemi *Covid-19* yang mana sesuai dengan kebijakan pemerintah, bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara onlinemaka peneliti menyebarkan kuesioneronlinemelalui *google form* kepada mahasiswa program studi akuntansi di perguruan tinggi swasta Badung. Berdasarkan data Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VIII, perguruan tinggi swasta di wilayah Badung yang memiliki program studi akuntansi adalah Universitas Triatma Mulya dan Universitas Dhyana Pura. Kuesioner disebarkan untuk meneliti variabel yaitu pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ), efikasi diri ( $X_2$ ), serta pengambilan keputusan untuk berwirausaha ( $Y$ ). Penyusunan kuesioner dalam penelitian ini disusun dengan cara memodifikasi kuesioner dari penelitian terdahulu yang relevan. Kuesioner tersebut mengacu pada skala likert dimana skor skala penilaian likert terdiri dari 4 jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

## 1. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan suatu data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus (Sugiyono, 2012:188). Data primer dalam penelitian ini adalah berupa jawaban dari responden atas pernyataan kuesioner yang disebarkan. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (Sugiyono, 2012: 141). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VIII mengenai data perguruan tinggi swasta di wilayah Badung yang memiliki program studi akuntansi dan data dari perguruan tinggi swasta yaitu Universitas Triatma Mulya dan Universitas Dhyana Pura

terkait jumlah mahasiswa program studi akuntansi.

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:119). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi di perguruan tinggi swasta Badung sebanyak 114 mahasiswa yang terdiri dari 17 mahasiswa reguler pagi dan 25 mahasiswa reguler malam angkatan 2017 di Universitas Triatma Mulya, angkatan 2017 reguler sejumlah 24 mahasiswa dan angkatan 2018 reguler A dan B sejumlah 48 mahasiswa di Universitas Dhyana Pura.

**Tabel 2.** Jumlah Populasi

No.	Perguruan Tinggi Swasta	Angk	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	Universitas Triatma Mulya	2017	Reguler Pagi	17
			Reguler Malam	25
2.	Universitas Dhyana Pura	2017	Reguler	24
		2018	Reguler A	24
			Reguler B	24
Total Mahasiswa				114

Sumber : Data diolah, 2020

Menurut Sugiyono (2012:120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:126).

**Tabel 3.** Perhitungan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah mahasiswa program studi akuntansi di per-guruan tinggi swasta Badung	114
2.	Jumlah mahasiswa program studi akuntansi yang tidak aktif	(2)
3.	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	(5)
Jumlah sampel		107

Sumber :Data diolah, 2020

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan kriteria sampel, terdapat 107 mahasiswa yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 107 kuesioner dan dari total keseluruhan yang disebarkan memiliki pengembalian 78,5%. Terdapat 23 kuesioner yang tidak kembali, sehingga jumlah kuesioner yang dapat digunakan untuk analisis penelitian sebanyak 84 kuesioner

**Tabel 4.** Deskripsi Penyebaran Kuesioner Responden

No.	Keterangan	Jumlah	%
1	Kuesioner yang disebarkan	107	100 %
2	Kuesioner yang tidak kembali	23	21,5 %
3	Kuesioner yang dapat digunakan	84	78,5 %

Sumber : Data diolah, 2021

**Tabel 5.** Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	2,403	2,373		1,013	,314
Pengetahuan Kewirausahaan	,208	,051	,350	4,086	,000
Efikasi Diri	,161	,045	,316	3,595	,001

Dependent Variable: Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

Berdasarkan Tabel 5. maka disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,403 + 0,208 X_1 + 0,161 X_2 + e$$

Persamaan tersebut menjelaskan:

1. Diketahui nilai konstanta (a) yaitu 2,403 memiliki arti jika variabel pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ), efikasi diri ( $X_2$ ) dinyatakan konstan, maka pengambilan keputusan untuk berwirausaha (Y) pada mahasiswa

wa program studi akuntansi di perguruan tinggi swasta Badung cenderung meningkat sebesar 2,403.

2. Nilai koefisien variabel pengetahuan kewirausahaan yaitu 0,208 yang memiliki arti setiap penambahan satu satuan pengetahuan kewirausahaan maka akan meningkatkan pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa program studi akuntansi di perguruan tinggi swasta Badung sebesar 0,208 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien variabel efikasi diri yaitu 0,161 yang memiliki arti setiap penambahan satu satuan efikasi diri maka akan meningkatkan pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa program studi akuntansi di perguruan tinggi swasta Badung sebesar 0,161 dengan asumsi variabel lain konstan.

### B. Pembahasan

Berikut disajikan beberapa pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha (Y). Adanya pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan dengan pengambilan keputusan untuk berwirausaha dapat mengidentifikasi bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan untuk berwirausaha, dengan adanya pengetahuan kewirausahaan akan mendorong seseorang untuk memiliki pemahaman berwirausaha dan akan meningkatkan pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya, yakni oleh Kurnia (2018) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel efikasi diri ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha (Y). Adanya pengaruh positif antara efikasi diri dengan pengam-

bilan keputusan untuk berwira-usaha dapat mengidentifikasi bahwa efikasi diri dapat meningkatkan pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan tindakan yang diharapkan. Semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi juga tingkat pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya yakni oleh Kurnia (2018) yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan masalah yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa program studi akuntansi di perguruan tinggi swasta Badung. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa program studi akuntansi di perguruan tinggi swasta Badung.

##### B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam upaya perbaikan untuk penelitian selanjutnya antara lain Untuk mata kuliah kewirausahaan, alangkah baiknya jika mahasiswa diberikan mata kuliah tersebut pada saat semester awal agar mahasiswa dapat lebih dulu mengetahui peluang yang ada untuk mulai berwirausaha sejak dini. Efikasi diri merupakan salah satu peranan penting dalam berwirausaha, diharapkan bagi mahasiswa supaya memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi terhadap kemampuannya dalam pengambilan keputusan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aprilianty, Eka. 2012. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *E-jurnal Pendidikan Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol 2 Nomor 3.
- Artiandewi, Aninda. 2016. Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *E-jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol 5 Nomor 4. Hal 356-365.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Ekonomi Indonesia 2020*. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Diunggah tanggal 2 Mei 2020
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Tingkat Pengangguran Terbuka*. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Diunggah tanggal 5 Mei 2020.
- Bandura, A. 1997. *Self-Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Drnovsek, M., Wincent, j., dan Cardon, M. S. 2010. Entrepreneurial self-efficacy and business start-up: developing a multi-dimensional definition. *International journal of entrepreneurial behavior & research*. Vol 16 Nomor 4. Hal 329-348
- Kasim, Azhar. 2013. *Teori Pembuat Keputusan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Kasmir. 2012. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persda.
- Kemendikbud. 2013. *Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)*. <http://lldikti3.kemdikbud.go.id>. Diunggah tanggal 4 April 2013.
- Kurnia, Dede. 2018. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Wirausaha. *E-Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia*. Vol. 6 Nomor 2. Hal 48-56.
- Nursito, S., dan Nugroho, A. 2013. Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Kewirausahaan. *E-Jurnal Kiat Bisnis*. Vol. 5 Nomor 2. Hal 149-158.
- Suryabrata, S. 2009. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Utami, Made Ayu Pratiwi. 2017. Pengaruh Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler. *E-Jurnal*

*Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 20  
Nomor 1. Juli 2017. Hal 758-787.

Worldometers. 2020. *Countries in the world by population*. [www.worldometers.info](http://www.worldometers.info).  
Diunggah tanggal 12 Oktober 2020.